

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Kristen Maranatha (selanjutnya disingkat menjadi UKM) merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Jl. Prof. Drg. Soeria Soemantri MPH no. 65 Bandung. Saat ini UKM memiliki enam fakultas yaitu : Fakultas Kedokteran, Psikologi, Sastra, Ekonomi, Teknik dan Teknologi Informasi. Fakultas Sastra mempunyai empat jurusan yaitu : jurusan S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, DIII Sastra Inggris dan DIII Sastra Mandarin. Fakultas Ekonomi mempunyai dua jurusan yaitu : jurusan Ekonomi Manajemen dan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Teknik mempunyai tiga jurusan yaitu : jurusan Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Informasi mempunyai dua jurusan yaitu : jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informasi.

Keberadaan lahan parkir di UKM menjadi penting, mengingat tidak sedikit jumlah pegawai UKM, mitra usaha dan mahasiswa UKM yang membawa kendaraan. Lahan yang luas telah disediakan pihak UKM untuk menampung kendaraan. Namun lahan luas saja tidak cukup untuk dijadikan tempat parkir. Pada tahun 2004, pihak UKM telah meningkatkan fasilitas tempat parkirnya. Lahan parkir yang dulu tanah dan berbatu, kini *paving block*. Keamanan pun terjamin dengan adanya petugas pos parkir yang mendata setiap kendaraan yang masuk dan keluar serta terdapat petugas lapangan di area perparkiran yang membantu menjaga dan memarkirkan mobil.

Walaupun lahan parkir hanyalah sebagai fasilitas penunjang namun harus dikelola dengan baik. Untuk mencapai sebuah pengelolaan perparkiran yang baik diperlukan kejelasan-kejelasan mengenai siapa yang mengatur, apa saja yang akan diatur dan bagaimana cara pengaturannya. Saat ini UKM telah menerapkan prosedur-prosedur yang bertujuan untuk mengatur perparkiran. Pada pelaksanaannya, masih terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan

perparkiran. Masalah-masalah tersebut adalah adanya pegawai dan mahasiswa yang tidak dapat menunjukkan tanda pengenalnya kepada petugas pos parkir, adanya mahasiswa yang memarkirkan kendaraannya di tempat parkir pegawai UKM dan penyalahgunaan tanda pengenal pegawai UKM oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Selain hal tersebut di atas, prosedur yang berlaku saat ini tidak menjelaskan secara rinci siapa saja yang berhak menggunakan fasilitas perparkiran. Ketidaktepatan ini mengakibatkan terjadinya masalah-masalah yaitu jika pengguna sistem adalah asisten laboratorium/dosen, apakah diperbolehkan memarkirkan kendaraannya di tempat parkir pegawai. Jika pengguna sistem adalah tamu, apakah semua pengendara yang menyebut dirinya tamu diperbolehkan memarkirkan kendaraannya. Kondisi seperti ini akan menimbulkan terjadinya penyalahgunaan fasilitas perparkiran oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, segala hal yang telah diterapkan pada perparkiran harus ditinjau ulang. Dengan perbaikan yang dilakukan, diharapkan akan membuat sistem perparkiran UKM berjalan sesuai tujuan dan terorganisir dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Pihak UKM akan meningkatkan pengelolaan perparkiran untuk mengatasi masalah-masalah yang telah disebutkan pada bab 1.1. Faktor-faktor penyebab timbulnya masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya ketegasan dari prosedur yang berlaku

Prosedur perparkiran yang berlaku saat ini belum memiliki ketegasan dalam menangani masalah-masalah seperti adanya pegawai dan mahasiswa yang tidak dapat menunjukkan tanda pengenalnya, adanya mahasiswa yang memarkirkan kendaraannya di tempat parkir pegawai dan terjadinya penyalahgunaan tanda pengenal oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Prosedur yang berlaku saat ini mengizinkan pengendara yang tidak membawa tanda pengenal memasuki UKM dengan diberikan kartu parkir sebagai gantinya. Pemberian kartu parkir ini dapat

mengakibatkan penyalahgunaan fasilitas perparkiran oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

2. Tidak adanya kejelasan pengguna sistem

Tidak adanya kejelasan siapa saja yang berhak menggunakan fasilitas perparkiran menyebabkan petugas pos parkir mengalami kesulitan dalam menangani pengendara yang hendak memasuki UKM. Jika pengendara tersebut adalah asisten dosen/laboratorium apakah berhak memarkirkan kendaraannya di tempat pegawai. Jika pengendara adalah tamu apakah semua tamu diijinkan memasuki UKM. Ketidakjelasan ini dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan fasilitas perparkiran oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, penulis membatasi beberapa pembahasan yang diharapkan agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat lebih terarah. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada lahan parkir UKM yaitu basement GAP, belakang gedung teknik, belakang GSG P.A Surjadi (lapangan upacara), lapangan depan SGS dan basement 2, 3 gedung GWM.
2. Tidak dilakukan penelitian pada lahan parkir belakang gedung ekonomi (Pos Sukamekar).
3. Dalam penelitian, penulis tidak membahas sistem komputerisasi yang digunakan secara mendetail.
4. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis tidak menghitung biaya secara mendetail untuk sistem perparkiran yang diusulkan.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi oleh pihak UKM dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem perparkiran yang berlaku pada saat ini?

2. Apakah kelebihan dan kekurangan sistem perparkiran yang berlaku pada saat ini?
3. Bagaimanakah rancangan sistem yang diusulkan agar dapat menciptakan suatu pengelolaan perparkiran yang lebih baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem perparkiran UKM dengan mengetahui :

1. Sistem perparkiran yang berlaku pada saat ini.
2. Kelebihan dan kelemahan sistem perparkiran yang berlaku pada saat ini.
3. Rancangan sistem perparkiran yang diusulkan agar dapat menciptakan suatu pengelolaan perparkiran yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas isi laporan secara garis besar, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Konsep-konsep dan teori-teori tersebut merupakan acuan penulis dalam memecahkan permasalahan yang diteliti.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi. Langkah-langkah tersebut diwujudkan dalam bentuk diagram alir. Diharapkan dengan melihat

diagram alir tersebut, dapat dipahami konsep berpikir penulis dalam penyusunan laporan.

BAB 4 : PENGUMPULAN DATA

Bab ini menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang telah dikumpulkan dan dicatat penulis.

BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan data-data yang telah diolah menggunakan teori-teori yang didapatkan dari tinjauan pustaka. Hasil pengolahan data ini kemudian dianalisis. Pada bab ini juga berisikan usulan rancangan sistem yang dibuat penulis.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis merangkum seluruh hasil yang didapat dari penelitian dan penyusunan laporan ini, juga terdapat saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak UKM dalam rangka pemecahan permasalahan yang dibahas dan penelitian yang dapat dilakukan lebih lanjut.